

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/interoretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis terkait situasi, permasalahan fenomena, program, atau menyediakan informasi seperti kondisi kehidupan masyarakat pada suatu daerah, tata cara yang berlaku dalam masyarakat baik berupa situasi, sikap, pandangan, proses, pengaruh dari fenomena, pengukuran yang hati-hati mengenai fenomena yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian deskriptif biasanya mengembangkan suatu konsep, mengumpulkan fakta akan tetapi tidak menguji hipotesis.²⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen pokok dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian. Kehadiran peneliti disini sangatlah

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : ALFABETA CV, 2014), 348.

²⁵ Restu Kartika Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 47–48.

penting dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi tempat penelitian untuk mencari data baik itu wawancara, observasi, maupun dokumentasi lapangan.

Dalam hal ini subjek atau informan sudah mengetahui peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dengan ikut terlibat dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada MIS Darussalam Brenggolo. MIS ini merupakan salah satu sekolah tingkat dasar di kota Kediri. MIS ini terletak di Jl. Kauman No.74, Gurah II, Brenggolo. Kec. Plosoklaten, Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan hasil praobservasi dimana pada MI Darussalam Brenggolo terdapat kesinambungan dengan penelitian yang akan diteliti. Berikut ini merupakan struktur yang ada di MIS Darussalam Brenggolo.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan istilah yang merujuk pada gambaran pola-pola respon yang dicatat dari informan atau responden sebagai bahan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini data akan di kelompokkan dalam dua kelompok yang pertama data implementasi GLS di MI Darussalam Brenggolo dan kedua data kegiatan sivitas akademika di MI Darussalam Brenggolo.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau

menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya biasa berupa benda, gerak atau sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah sebagai responden, dari hasil wawancara inilah peneliti menulis dan mengumpulkan informasi mengenai GLS di MI Darussalam Brenggolo.

Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang dibagi berdasarkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan para informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan upaya Gerakan Literasi Sekolah. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa, daftar nama siswa, dan foto dokumentasi terkait kegiatan pembelajaran di kelas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang biasa disebut dengan triangulasi data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis

terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengamati implementasi kebijakan Gerakan Literasi Sekolah yang berkembang di sekolah, sarana yang mendukung maupun tentang program-program yang menunjang. Peneliti menggunakan observasi partisipatif aktif yaitu observasi yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap. Dalam hal ini peneliti mengamati keadaan sekolah seperti: ruang kelas, fasilitas, sarana dan prasarana dan beberapa ruangan di sekolah, kemudian peneliti mengamati lingkungan sekitar sekolah seperti: petugas sekolah dan masyarakat disekitar. Terakhir peneliti mengamati kegiatan tenaga pendidik disekolah.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan semi struktur, yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya, dan ide-idenya. Wawancara ini dilakukan pada sebagian anggota sekolah yaitu kepala sekolah dan guru kelas 5. Peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru tentang implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan menanyakan sarana yang tersedia disekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data mengenai implementasi Gerakan Literasi Sekolah. Dokumentasi ini berupa dokumen, foto, video, dan data-data yang ada di sekolah. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai suatu bukti data yang mendukung pengamatan penelitian lapangan.

Pada hal ini peneliti mengambil beberapa gambar sekolah, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan beberapa kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menepatkan keabsahan sebuah data, diperlukan teknik dalam pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (200:330) ada 4 kriteria yang dapat digunakan untuk menepatkan keabsahan data :

1. Kredibilitas,
2. Transferabilitas,
3. Dependendabilitas,
4. Confirmasibilitas.

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triamggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber data triamgulasi metode menekankan penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapannya. Cara yang dilakukan dapat dengan hasil wawancara sertqa studi dokumentasi yang dilakukan. Sedangkan triangulasi sumber menekankan penggunaan metode yang ama pada sumber yang berbeda. Cara yang dilakukan

untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi sumber adalah menggunakan teknik wawancara dengan tema yang sama ada suber yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif yang disampaikan oleh Hubberman dan Milles, dimana terdapat 3 tahap utama dalam analisis interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain²⁶:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan data kasar yang muncul pada catatan-catatan tertulis selama penelitian di lapangan.

Pada wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 5 dan kepala sekolah mengenai GLS ialah terdapat kebiasaan atau budaya yang diterapkan di sekolah. Peserta didik diwajibkan membaca buku sebelum pembelajaran dimulai selama 10 menit. Guru juga mendorong peserta didik dalam membuat sebuah karya tulis atau sebuah bacaan yang akan di pajang di kelas atau disekitar lingkungan sekolah untuk pembiasaan berliterasi. Di MI Darussalam ini juga terdapat budaya yang mendukung dalam berliterasi seperti membacakan surah pendek sebelum pembelajaran, melaksanakan sholar dhuha berjamaah dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan literasi.

²⁶ Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika informasi-informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Berikut disajikan tabel upaya yang di terapkan di MI Darussalam Brnggolo pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Upaya yang di terapkan di MI Darussalam Brnggolo

Sub Fokus	Deskripsi
1. Membaca buku non teks	Mebaca buku non teks dilakukan sebelum pembelajaran dimulai selama 15 menit
2. Membaca surah pendek	Membaca surah pendek sebelum pembelajaran dimulai
3. Melakukan kegiatan sholat dhuha	Melakukan kegiatan sholat dhuha berjamaah pada jam sembilan pagi
4. Belajar BTQ	Belajar BTQ atau Baca Tulis Alquran yang diajarkan di kelas rendah agar bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.
5. Membuat karya tulis	Membuat karya atau melaksanakan tugas sekolah yang kemudian hasil dari karya terebut di pajang dimading atau lingkungan sekolah

3. Verifikasi Data

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan selama berada di lapangan. Kesimpulan ini dilaksanakan secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis. Mula-mula belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung seperti melakukan tinjauan ulang terkait penulisan, catatan lapangan, pengembangan konsep dan upaya menempatkan salinan suatu penemuan dalam data lainnya.²⁷

²⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

I. Tahap Penelitian

Pendapat lain dari Dr. Endang S Sedyaningsih Mahamit (2006) tahapan penelitian kualitatif meliputi;

1. Menentukan permasalahan
2. Melakukan studi literatur
3. Penetapan lokasi
4. Studi pendahuluan
5. Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah
6. Analisa data selama penelitian
7. Analisa data setelah; validasi dan reliabilitas
8. Hasil; cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu table frekuensi.